

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modern ini, dirasa semakin dibutuhkan oleh setiap instansi khususnya pada pelayanan kesehatan contohnya puskesmas, klinik maupun rumah sakit untuk mempunyai sebuah KIB elektronik yang berbasis *barcode* guna membantu dalam proses pelayanan di puskesmas.

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja dengan 4 visi yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, cakupan pelayanan kesehatan yang bermutu serta derajat kesehatan penduduk kecamatan (Depkes RI, 2004). Pusat Kesehatan Masyarakat adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, terpadu dan bersinambungan kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha - usaha kesehatan pokok dan langsung berada dalam pengawasan administratif maupun teknis dari Dinas Kabupaten (Entjang, 2000). Saat ini KIB elektronik sangat dibutuhkan dalam proses pelayanan di puskesmas khususnya saat melakukan pendaftaran pasien.

Puskesmas Rambipuji merupakan salah satu puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan di daerah Jember. Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang baik maka Puskesmas Rambipuji terus berupaya menjaga dan meningkatkan serta memperbaiki segala aspek pelayanan di Puskesmas terhadap pasien. Jika ditinjau dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia dalam jurnal yang ditulis oleh Stiven Konli (2014) dalam judul “Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung” menjelaskan bahwa peranan dan kedudukan Puskesmas adalah sebagai ujung tombak sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Tujuan dari pelayanan kesehatan adalah untuk memenuhi kebutuhan individu atau masyarakat untuk

mengatasi, menetralisasi atau menormalisasi semua masalah atau semua penyimpangan tentang kesehatan yang ada dalam masyarakat. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan keadaan sosial ekonomi masyarakat, maka kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan kesehatan semakin meningkat sehingga tidak ada lagi upaya yang dapat dilakukan selain meningkatkan kinerja petugas kesehatan dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan di puskesmas adalah dengan proses kegiatan pendaftaran pasien yang sudah menggunakan aplikasi manajemen yang berbasis informasi, hal ini memberikan nilai lebih untuk pelayanan puskesmas dalam manajemen waktu dan meningkatkan kinerja para petugas dalam proses pendaftaran agar lebih optimal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ibon Fajar Saputra (2015) dalam judul skripsi “Perancangan Aplikasi dan Desain Kartu Indeks Berobat (KIB) Menggunakan Teknologi *Barcode* di Rumah Sakit Daerah Balung Jember” menjelaskan bahwa pembuatan KIB elektronik berbasis *barcode* sangat membantu dalam proses pendaftaran dan dapat mengefisienkan waktu menunggu antrian pasien jika ingin mendaftar di puskesmas.

Pada saat pasien baru pertama kali mendaftar, pasien akan mendapatkan Kartu Indeks Berobat (KIB) sebagai kartu identitas yang harus di bawa setiap kali kunjungan berikutnya ke puskesmas yang sama dan di setiap kartu akan terdapat nomor rekam medis pasien yang berbeda antar setiap pasien baik sebagai pasien rawat jalan maupun sebagai pasien rawat inap. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Maret 2016 dengan responden Bpk. Gatot yang bertugas pada pelaporan di Puskesmas Rambipuji Jember, didapatkan hasil kunjungan pasien dari bulan Maret sampai bulan April adalah sebagai berikut: bulan Maret terdapat 3505 pasien yang berobat di Puskesmas Rambipuji Jember, bulan April terdapat 3169 pasien yang berobat di Puskesmas Rambipuji Jember, bulan Mei terdapat 2968 pasien yang berobat di Puskesmas Rambipuji Jember. Dengan banyaknya kunjungan pasien yang melebihi 1500 pasien setiap bulannya, peneliti merasa puskesmas harus mempunyai sebuah sistem yang dapat membantu

kinerja petugas saat pasien mendaftar dengan sebuah sistem yang dapat menginput identitas pasien serta mempunyai fasilitas penyimpanan file berkas rekam medis dan menghasilkan output dari sistem tersebut yang diwujudkan dalam bentuk Kartu Indeks Berobat berbasis *barcode* dengan bahan yang tahan lama. Karena saat ini Kartu Indeks Berobat (KIB) pada Puskesmas Rambipuji masih tidak berbentuk elektronik serta menggunakan kartu berbahan dasar kertas biasa yang membuat kartu tersebut mudah rusak dan mudah hilang, sehingga membuat pasien seringkali beralasan lupa membawa atau mengaku belum pernah berobat ke puskesmas tersebut apabila kartu tertinggal atau hilang, jika Kartu Indeks Berobat (KIB) hilang maka akan menyita waktu petugas untuk mencari data pasien pada berkas yang sudah tersimpan. Kondisi ini sering dialami oleh pihak puskesmas sehingga menimbulkan banyak masalah yang terjadi di puskesmas dari segi waktu yang menyebabkan tidak efisiennya proses pendaftaran pasien dan banyak berkas yang *double* di karenakan pasien yang sering mengaku belum pernah berobat ke puskesmas bila tidak membawa Kartu Indeks Berobat (KIB). Penggunaan sistem informasi saat ini di Puskesmas Rambipuji sudah terkomputerisasi hanya saja tidak memiliki fasilitas cetak kartu untuk pembuatan Kartu Indeks Berobat (KIB) di bagian pendaftaran. Dengan permasalahan yang timbul terkait dengan KIB maka salah satu penyelesaian yang dapat diberikan adalah dengan membuat sebuah sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis berbasis *barcode*, apabila menggunakan sistem pendaftaran pasien yang sudah terkomputerisasi akan memudahkan petugas dalam pencarian data pasien, dalam sistem ini akan menghasilkan sebuah output yaitu Kartu Indeks Berobat (KIB) *barcode*. Upaya mengembangkan solusi tersebut, maka dalam kegiatan penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul penelitian terkait pembuatan sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis rawat jalan berbasis *barcode* dan menghasilkan output berupa Kartu Indeks Berobat (KIB) *barcode* yang terbuat dari bahan yang tahan lama dengan *design* yang menarik sehingga kartu tersebut memiliki estetika dan memiliki nilai guna yang sangat tinggi, dengan demikian pasien dapat tertarik untuk menyimpan

kartu tersebut dan merancang aplikasi kartu indeks berobat menggunakan teknologi *barcode* untuk memudahkan petugas bagian pendaftaran menginput data pasien dan di dalam sistem pendaftaran pasien tersebut terdapat fasilitas penyimpanan *file* berkas rekam medis rawat jalan berbentuk *JPG*, hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi jika terjadi kebakaran, banjir, retensi ataupun berkas pasien yang hilang. Dengan memanfaatkan fitur scan elektronik, maka puskesmas Rambipuji Jember dapat memanfaatkan sistem penyimpanan file rekam medis rawat jalan secara terkomputerisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di bagian latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis rawat jalan berbasis *barcode* di Puskesmas Rambipuji Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Membuat sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis rawat jalan berbasis *barcode* di Puskesmas Rambipuji Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis kebutuhan dan pengumpulan data yang diperlukan dalam membuat sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis rawat jalan berbasis *barcode* di Puskesmas Rambipuji Jember.
2. Mendesain sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis rawat jalan berbasis *barcode* di Puskesmas Rambipuji Jember menggunakan *flowchart system*, *Context Diagram* (CD), *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relation Diagram* (ERD).
3. Membuat program sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis rawat jalan berbasis *barcode* di Puskesmas Rambipuji Jember menggunakan bahasa pemrograman *MySQL* dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic.net* serta melakukan pengujian unit.

4. Melakukan pengujian sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis rawat jalan berbasis *barcode* di Puskesmas Rambipuji Jember.
5. Melakukan pemeliharaan terhadap sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan file rekam medis rawat jalan berbasis *barcode* di Puskesmas Rambipuji, tetapi pada tahap ini pemeliharaan tidak dilakukan oleh Puskesmas Rambipuji sebelum mendapatkan instruksi oleh kepala puskesmas bahwa sistem yang peneliti buat akan digunakan di Puskesmas Rambipuji Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Puskesmas Rambipuji Jember

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan standart kualitas pelayanan pendaftaran di Puskesmas Rambipuji Jember.
- b. Sebagai langkah antisipasi terhadap keamanan file rekam medis rawat jalan di Puskesmas Rambipuji Jember dan memanfaatkan sistem penyimpanan file rekam medis rawat jalan secara terkomputerisasi.

1.4.2 Politeknik Negeri Jember

Dapat menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait.

1.4.3 Penulis

Dapat menerapkan segala ilmu pembelajaran selama pendidikan dikampus terutama dalam perancangan sistem informasi.

1.4.4 Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan yang luas terkait perancangan sistem informasi dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis.